

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar karena dalam proses belajar mengajar akan selalu melibatkan serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Dalam pemilihan media ada beberapa aspek yang harus diperhatikan antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran langsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Oemar Hamalik (2010) media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia untuk membangkitkan motivasi dan 'rangsangan' kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan

data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Dalam pemilihan media pembelajaran, guru juga harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi teknik kaitan. Pengetahuan tentang pembuatan kain dengan teknik kaitan (crochet) merupakan salah satu bekal yang dibutuhkan siswa ketika mereka akan terjun di dunia fashion dan industri tekstil. Pengetahuan ini sangat diperlukan sehingga siswa dapat mengenali, memilih, memproduksi, menggunakan dan merawat produk fashion terutama dengan kain dengan konstruksi kaitan (crochet) secara tepat sesuai dengan desain dan kebutuhan. Pengaruh penggunaan media pembelajaran sangat besar terhadap kualitas belajar siswa, karena media pembelajaran juga merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu proses belajar mengajar bila media pembelajaran tersebut dipilih dengan tepat dan sesuai dengan materi serta tujuan belajar. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Arsyad (2011) yang menyatakan bahwa ada dua unsur yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Selain itu, kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai arti penting yaitu dapat menyederhanakan kerumitan bahan ajar yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Tekstil kelas X di SMK Negeri 1 Stabat, Ibu Morina, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tekstil dalam Kompetensi Membuat

Rajutan/Kaitan untuk benda jadi masih belum maksimal. Hal tersebut diakibatkan karena proses pembelajaran yang berlangsung masih belum aktif, masih terpusat pada guru, dan belum menggunakan media pembelajaran yang bisa membuat siswa mudah mengingat langkah-langkah teknik kaitan. Pada dasarnya dalam teknik kaitan, siswa diharuskan untuk aktif dan mampu mengingat dengan baik semua langkah-langkah teknik kaitan yang diaplikasikan kedalam suatu benda jadi.

Untuk melihat siswa telah belajar yaitu dengan terjadinya perubahan tingkah laku yang dialami siswa menyangkut beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian, maka siswa akan mampu mencapai indikator-indikator yang ada di materi pembelajaran. Proses pembelajaran sangat memerlukan keaktifan siswa, tanpa adanya keaktifan siswa maka pembelajaran terkesan membosankan. Keaktifan siswa sebagai unsur terpenting dalam pembelajaran, karena keaktifan akan berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran. Namun berdasarkan hasil observasi yang disebutkan diatas diketahui pembelajaran yang berlangsung belum menggunakan media sehingga siswa merasa sulit dalam praktek dan berpengaruh pada hasil belajar teknik kaitan. Nilai KKM SMK Negeri 1 Stabat yaitu 75.

Dapat diketahui bahwa pada tahun ajaran 2015/2016 dari keseluruhan siswa yang berjumlah 37 orang hanya 9 orang siswa yang diatas KKM. Pada tahun ajaran 2016/2017 dari jumlah siswa 35 orang hanya 12 orang siswa yang diatas KKM. Dan pada tahun ajaran 2017/2018 dari jumlah siswa 35 orang hanya 14 orang siswa yang diatas KKM.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih belum maksimal, karena masih banyak siswa yang dikategorikan rendah (kurang) dalam menerima materi teknik kaitan. Rendahnya hasil belajar siswa dalam materi teknik kaitan tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan diperlukan tindakan nyata bagaimana pada tahun ajaran berikutnya hasil belajar siswa dalam teknik kaitan menjadi lebih baik. Kaitan merupakan salah satu teknik mengait benang untuk membuat suatu lembaran kain. Teknik kaitan ada terdapat berbagai macam variasi motif salah satunya yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah lingkaran fleksibel dan double crochet stitches. Motif ini sangat mendasar bagi pemula untuk Siswa SMK Kelas X karena kaitan yang digunakan adalah teknik dasar dalam mengait.

Menurut Musfiqqon (2012) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Untuk membantu meningkatkan antusias siswa yang berpengaruh pada hasil belajar yang kurang, salah satunya adalah dengan cara menggunakan media. Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya interaksi atau komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam membantu keefektifan proses pembelajaran.

Kurangnya antusias siswa belajar teknik kaitan dan siswa menganggap materi membuat kaitan itu sulit. Kesulitan lainnya adalah siswa kesulitan membedakan macam-macam tusuk kaitan dan mengingat langkah-langkah membuat kaitan yang didemonstrasikan oleh guru. Dengan adanya media yang

dapat membantu mengatasi permasalahan belajar. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *booklet*.

Penggunaan media *booklet* dapat membantu mengatasi permasalahan belajar, meningkatkan aktivitas belajar siswa yang belum maksimal terutama pada materi kaitan. Media *booklet* dapat memudahkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Media *booklet* merupakan media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar yang sederhana dan jelas dan dibuat semenarik mungkin, sehingga materi teknik kaitan dapat disampaikan kepada siswa dengan lebih aktif, efektif, efisien dan produktif.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Booklet Terhadap Hasil Belajar Teknik Kaitan Kelas X SMK Negeri 1 Stabat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada Teknik Kaitan kelas X SMK Negeri 1 Stabat masih banyak yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memiliki antusias dalam mempelajari kaitan sehingga hasil pembelajaran teknik kaitan belum maksimal.
4. Siswa kesulitan membedakan macam-macam tusuk dasar kaitan (*crochet*).

5. Belum adanya media pembelajaran membuat kaitan yang mampu memberikan pemahaman materi dengan jelas, menarik dan dapat digunakan siswa secara mandiri.
6. Belum pernah digunakan media *booklet* pada Teknik Kaitan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat terlihat luasnya masalah namun, mengingat dan mempertimbangkan waktu dan kemampuan penulis, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran tekstil materi pokok Teknik Kaitan.
3. Teknik kaitan yang digunakan yaitu : membuat lingkaran fleksibel dan double crochet stitches.
4. Media yang digunakan adalah media *booklet*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar Teknik Kaitan tanpa menggunakan media *booklet* di kelas X SMK Negeri 1 Stabat?

2. Bagaimana hasil belajar Teknik Kaitan dengan menggunakan media *booklet* di kelas X SMK SMK Negeri 1 Stabat?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap hasil belajar Teknik Kaitan di kelas X SMK Negeri 1 Stabat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar Teknik Kaitan tanpa menggunakan media *booklet* di Kelas X SMK Negeri 1 Stabat.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Teknik Kaitan dengan menggunakan media *booklet* di Kelas X SMK Negeri 1 Stabat.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap hasil belajar Teknik Kaitan di Kelas X SMK Negeri 1 Stabat.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

- a) Bagi Siswa : Membantu meningkatkan hasil belajar Teknik Kaitan dengan menggunakan media *booklet* serta meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademik dan praktik.

- b) Bagi Sekolah : Sebagai bahan alternatif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dan menjadi media pembelajaran bagi siswa pada Teknik Kaitan.
- c) Bagi Peneliti : Syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Program Studi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan serta menambah pengetahuan peneliti tentang prosedur penyusunan dan pelaksanaan penelitian dan sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya.